

PENYULUHAN DAMPAK PEMAKAIAN INTERNET BAGI ANAK-ANAK PADA ORANG TUA DI KABUPATEN BATUBARA

Neni Mulyani^{1*}, Jeperson Hutahaean², Jihan Aulia Putri Fahdrina³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Royal, Indonesia

neni.muliani@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penggunaan internet tanpa pengawasan memicu dampak negatif pada anak-anak usia sekolah dasar. Orang tua harus memahami risiko ini untuk mendampingi anak dengan bijak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Limau Manis, Kabupaten Batubara, bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap dampak penggunaan internet dan menguatkan citra internet sebagai media pembelajaran. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dengan teori dan praktik. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif internet. Hasil kegiatan pelatihan ini bekerja sama dengan 2 mitra dari Universitas Royal dan diikuti oleh 30 peserta dari komunitas orang tua di Desa perkebunan Limau Manis yang mencapai nilai rata-rata 93,35 pada posttest.

Kata Kunci: Penggunaan Internet; Dampak Negative; Anak-Anak Usia Sekolah Dasar; Pengawasan Orang Tua.

Abstract: *Unsupervised internet use triggers a negative impact on elementary school-age children. Parents must understand these risks to accompany their children wisely. Community Service Activities in Limau Manis Village, Batubara Regency, aims to increase parents' understanding of the impact of internet use and strengthen the image of the internet as a learning medium. Activities are carried out through training with theory and practice. The results show an increase in public understanding of the negative impact of the internet. The results of this training activity were in collaboration with 2 partners from the Royal University and attended by 30 participants from the parent community in the Limau Manis plantation village who achieved an average score of 93.35 on the posttest.*

Keywords: *Internet Use; Negative Impact; Primary School Age Children; Parental Control.*



Article History:

Received: 15-11-2024

Revised : 10-01-2025

Accepted: 13-01-2025

Online : 08-04-2025



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Teknologi internet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dan kehidupan anak-anak masa kini (Prasetyo, 2020). Penggunaan internet yang tidak terkendali dapat mempengaruhi perkembangan mental dan emosi anak (Apriyanti et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dampak internet pada anak-anak (Chalim & Anwas, 2018). Anak-anak masa kini menggunakan internet untuk berbagai keperluan, termasuk bermain game, berkomunikasi, dan mencari informasi (Utami, 2021). Namun, kecanduan internet dapat menyebabkan permasalahan seperti individualisme dan penyendiri (Amri et al., 2020). Pengawasan orang tua sangat penting untuk mencegah dampak negatif ini (Amir et al., 2022).

Di Desa Perkebunan Limau Manis, ditemukan anak-anak menghabiskan waktu berlebihan dengan perangkat digital tanpa pengawasan yang memadai. Berdasarkan observasi awal, orang tua kurang menyadari dampak negatif penggunaan internet. Kecanduan internet berdampak negatif pada anak-anak, seperti permasalahan sekolah, keluarga, kesehatan, dan sosial (MA Koni, 2016). Dampak ini dapat dicegah dengan pengawasan dan pendampingan orang tua (Elicia & Krisphianti, 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan tentang dampak internet pada anak-anak (Simarmata & Citra, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan internet tanpa pengawasan dapat berdampak negatif pada anak-anak usia sekolah dasar (Ardiansyah & Rejeki, 2024; Dewi, 2022). Penelitian lainnya juga menemukan bahwa penggunaan internet yang tidak terkendali dapat menyebabkan kecanduan, *cyberbullying*, dan akses konten tidak pantas (Karlina, 2020; Muhammad & Prastya, 2020). Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan internet yang tidak seimbang dapat mempengaruhi perkembangan mental, emosi, dan sosial anak (Destari et al., 2022; Rahmawati & Latifah, 2020; Wijaya et al., 2019). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengawasan oleh orang tua untuk menghindari dampak negatif penggunaan internet pada anak-anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, tim PKM mengidentifikasi bahwa masalah utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya kesadaran orang tua di Desa Perkebunan Limau Manis, Kabupaten Batubara, tentang dampak negatif penggunaan internet tanpa pengawasan. Observasi awal menunjukkan banyak anak dan remaja yang menghabiskan waktu berlebihan menggunakan perangkat digital, sehingga mengurangi aktivitas bermanfaat dalam keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi mengingat adanya ancaman dampak negatif dari penggunaan internet tersebut. Maka tim PKM ini diminta dalam membantu mengedukasi masyarakat desa terutama orang tua tentang dampak negatif dari internet dan cara untuk melakukan aktivitas internet secara sehat.

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk membekali para orang tua tentang penggunaan internet yang aman, sehingga orang tua bukan

hanya mendapat pemahaman namun juga dapat mendampingi anak dalam menggunakan internet. Secara khusus, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Limau Manis Kabupaten batubara, dengan tujuannya adalah, menumbuhkan dan membangun kesadaran masyarakat desa atas ancaman dampak negatif internet. Memperkuat citra internet sebagai media pembelajaran dan penyebaran informasi digital yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan orang tua. Memberikan informasi yang memadai bagi orang tua dalam menyikapi dan mewaspadaai dampak negatif dari internet bagi anak-anak.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan koordinasi internal tim untuk membagi tugas, menyusun materi pelatihan, dan menyiapkan instrumen *pretest* serta *posttest*. Kegiatan ini diikuti oleh 1 tim mitra yaitu orang tua di Desa Perkebunan Limau Manis, Kabupaten Batubara, yang berjumlah 20 peserta. Kegiatan pelatihan dimulai dari penyajian materi, praktik dan pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Penyajian materi berupa pengenalan tentang dampak pemakaian internet. Metode pelaksanaan menggunakan cara mempraktikkan secara langsung dengan menggunakan komputer dan laptop dalam implementasi penggunaan dampak pemakaian internet. Pembicara narasumber dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu Dosen Universitas Royal Kisaran berjumlah 2 orang, didampingi 1 orang mahasiswa sebagai bagian yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Pra Kegiatan

Mengkoordinasikan dengan tim internal dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan dan pembagian tugas dari tim PKM. Tim PKM menyediakan instrumen, daftar hadir peserta, formulir *pretest* dan *posttest*, konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh orang tua di Desa Perkebunan Limau Manis Kabupaten Batubara. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan berupa kegiatan yaitu:

a. Penyajian Materi

Penyajian materi yang disampaikan oleh ahli di bidang komputer dan ilmu teknologi informasi. Materi atau modul yang disampaikan dengan memberikan teori-teori penggunaan internet dan *handphone* untuk anak secara umum beserta latihan dengan cara praktik langsung. Narasumber dalam kegiatan ini menghadirkan 3 orang dosen tetap Universitas Royal.

b. Praktik dan Pendampingan

Praktik dan pendampingan ini menggunakan *slide* presentasi dengan bimbingan dari Tim PKM selama kegiatan berlangsung.

c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Para peserta wajibkan untuk menandatangani absensi kehadiran pada setiap hari pelatihan. Kegiatan ini menggunakan evaluasi dengan mengadakan penilaian secara *pretest* dan *posttest* kepada seluruh peserta pelatihan. *Pretest* terdiri dari 10-20 soal untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang dampak internet pada anak-anak. *Posttest* terdiri dari 10-20 soal untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah pelatihan. Pertanyaan umum berisi 5-10 pertanyaan untuk memahami kesan dan saran peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria Pengetahuan (40%), Pemahaman (30%), Keterampilan (30%).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Perkebunan Limau Manis Kabupaten Batubara dengan tema Penyuluhan Dampak Pemakaian Internet bagi Anak-Anak pada Orang Tua di Desa Perkebunan Limau Manis Kabupaten Batubara.

2. Penyajian Materi Kegiatan

Berkaitan dengan tema kegiatan, materi-materi yang telah diajarkan dan dipraktikkan adalah sebagai berikut:

a. Cara menerapkan internet

Internet bisa dilakukan dengan mudah, banyak aplikasi-aplikasi yang membantu para pengguna internet agar mereka aman dari kejahatan kejahatan yang dilakukan di internet. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mendukung akses internet antara lain :

- 1) Hindari situs atau forum yang berbahasa (menjurus ke aktifitas kejahatan internet).
- 2) Pasang Aplikasi *Parental Control* bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet.
- 3) Berikan sosialisasi kepada anak sejak dini soal hal baik dan hal buruk saat menggunakan internet.
- 4) Gunakan DNS yang bisa memblokir situs berbahaya seperti situs judi, situs dewasa yang lainnya (misalnya DNS Nawala).
- 5) Pertebal iman dan agama adalah salah satu *Firewall* utama dalam diri pengguna internet.

b. Beberapa cara untuk menangkal materi negatif dalam internet

Perilaku atau cara berinternet berkaitan langsung dengan sedikit banyaknya materi negatif yang mengancam kita. Harus semakin waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan internet, maka akan makin kecil kemungkinan terpapar berbagai materi negatif dari internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan memasang *software* pengaman ke dalam komputer yang digunakan. Berbagai macam *software* yang tersedia tidaklah menggantikan peran orang-tua, guru maupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet. *Software* hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100 persen menghindari materi negatif dari internet. Secara umum, *software* pengaman tersebut terdiri dari:

- 1) *Software Anti-Spyware* : *Software* ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti *sypware* dan *adware* yang gemar menyedot data-data rahasia/privasi kita secara diam-diam.
- 2) *Software Browser Anak* : *Software browser* adalah yang menjadi perantara utama antara internet dengan komputer yang digunakan. *Browser* anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. *Browser* anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak.
- 3) *Software Anti-Virus*: *Software* ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, *worm* dan *trojan horse* ada dan menyebar di komputer kita.
- 4) *Software Parental* (Filter, Monitor dan Penjadwalan) : *Software* ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs internet. *Software* ini juga akan memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama *online* dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari *software* ini adalah untuk membatasi jumlah waktu anak dalam menggunakan internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga komputer dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk berinternet.
- 5) *Software Firewall* : *Software* ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *hacker*) yang berkeliaran di internet dan mencoba menerobos masuk ke komputer kita untuk mencuri atau merusak data di dalamnya, selama kita terhubung dengan internet.

Beberapa contoh pemanfaatan internet sebagai media pengetahuan di bagi anak-anak dan remaja ini pada tempat umum dan sekolah yaitu:

- a. Para anak maupun remaja sudah mulai membuka diri untuk belajar memanfaatkan situs jejaring sosial dalam hal ini *facebook*, *twitter*, *blog*, *instagram*, *whatsap*, dan sarana media sosial lainnya untuk berdiskusi, memberikan postingan positif dan membahas materi pengetahuan.
- b. Beberapa anak dan remaja mengikuti beberapa pelatihan atau *workshop* cara membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, Termasuk para orangtua disarankan untuk membuat *blog* dengan program “*One Parent One Blog*” serta membekali orangtua untuk belajar membuat artikel.
- c. Mengarahkan anak dan remaja untuk membuat dan mengirimkan beberapa karya mereka ke berbagai media sosial milik mereka maupun ke *blog* pengetahuan, agar dapat membuat jejak positif untuk diri mereka sendiri.
- d. Anak dan remaja diberikan sosialisasi tentang berinternet yang sehat agar terhindar dari konten-konten yang belum boleh mereka lihat dan tidak layak.
- e. Memberikan masukan kepada anak dan remaja agar menggunakan *internet service provider* (ISP) yang menawarkan internet sehat. Saat ini, ada banyak ISP yang menawarkan penggunaan internet sehat. Ketika mereka memasang internet di rumah, maka mereka juga melakukan pengaturan pada perangkat yang digunakan
- f. Anak dan remaja sudah mulai menggunakan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh, Hal ini dapat terjadi di sekolahnya apabila antara guru dan anak-anak sebagai murid jauh atau tidak memungkinkan harus bertemu langsung. Dengan memanfaatkan fasilitas seperti *email*, jejaring sosial, forum, maupun video *chat*, proses belajar mengajar pun dapat terlaksana. Kemudian pula guru dapat langsung memberikan tugas kepada muridnya untuk mencari tugas langsung di internet sebagai bahan soal dan tentunya masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan di internet sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- g. Anak dan remaja dapat menggunakan internet dalam menciptakan penemuan baru di dunia pendidikan, hal ini dapat kita temukan di internet karena penemuan-penemuan baru tentu saja tidak langsung *diupdate* di buku pelajaran. Anak dan remaja juga dapat cepat mengetahui perkembangan apa saja di dunia ini dan penemuan baru yang dapat menambah wawasan dan inspirasi kita.
- h. Internet sebagai penyimpanan dan catatan *online*. Pada sekolahnya bagi anak-anak dan remaja selain buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa, Makalah dan lain sebagainya, Internet dapat dijadikan sebagai penyimpanan data hasil catatan penting siswa disekolah. Jika siswa

menyimpan semua data kita di buku pelajaran, dikhawatirkan akan hilang dan rusak. Tetapi bila siswa memanfaatkan fasilitas *upload* data yang disediakan di internet maka siswa dapat menyimpan data pelajaran, baik berupa *file pdf*, *word* dan sebagainya di *google drive*. Selain penyimpanan aman, siswa juga bisa berbagi catatan kepada orang lain yang berguna.

- i. Guru bisa memberikan kebebasan kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk meliput kegiatan-kegiatan di sekolah yang positif dan dapat di *share* ke media sosial maupun ke aplikasi *youtube* sehingga dapat di saksikan oleh teman-teman siswa itu sendiri.
- j. Pihak sekolah terbuka dalam menerima masukan pendapat dari Bapak/ Ibu wali murid dengan menyiapkan alamat *e-mail* kepada para guru, dan manajemen sekolah. Dimana email Bapak/Ibu guru dan manajemen sekolah tersebut dicantumkan di dalam *website* sekolah.
- k. Guru-guru semuanya turut memberikan bimbingan karakter kepada seluruh peserta didik untuk membimbing bagaimana etika menggunakan perangkat IT dan bermedia sosial yang sehat dan aman. Beberapa manfaat diatas adalah sebagai paparan penggunaan internet yang sudah dilakukan di sekolah dan tentunya masih banyak lagi yang bisa dilakukan untuk membuat internet ini menjadi segar dan bebas dari sesuatu yang dapat merusak moral anak bangsa.

2. Monitoring dan Evaluasi

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini ada berjumlah 25 orang anak-anak dan remaja. Hasil penilaian uji *pretest* para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah, nilainya dari 40 sampai dengan 60 dengan nilai rata-ratanya 51,25, hasil penilaian uji *posttest*, nilainya dari 80 sampai dengan 100 dengan nilai rata-ratanya 93,35. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar.

3. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi para peserta pelatihan walaupun ada beberapa anak-anak dan remaja yang masih harus diawasi dalam penggunaan internet di beberapa aplikasi media sosial. Saran dan rekomendasi yang akan datang dapat diusulkan untuk kegiatan lanjutan kepada mitra ini yaitu, pendampingan dalam kegiatan aplikasi lainnya dengan melibatkan beberapa instansi atau *stake holder* dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan para anak-anak pada orang tua di Desa Perkebunan Limau Manis, Kabupaten Batubara, agar meningkatkan ilmu pengetahuan serta terjalinnya hubungan sinergis antara tim pengabdian dan mitra tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tema Penyuluhan Dampak Pemakaian Internet bagi Anak-Anak pada Orang Tua di Desa Perkebunan Limau Manis Kabupaten Batubara dapat disimpulkan bahwa materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari penjelasan, praktik dan diskusi yang dapat memberikan manfaat kepada Anak-Anak pada Orang Tua di Desa Perkebunan Limau Manis Kabupaten Batubara dalam hal penggunaan media teknologi informasi dan penggunaan internet sehat. Peserta pelatihan sudah dapat mengoperasikan komputer dan penggunaan internet sehat sehingga peserta pelatihan sudah mempunyai pemahaman yang tinggi dalam menggunakan internet yang lebih bijaksana. Hasil akhir pelatihan dengan mendapatkan nilai rata-ratanya 93,35 dari hasil posttest sehingga peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar. Sebagai saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat berlanjutnya kerjasama yang baik lagi antara dengan melibatkan banyak pihak terutama untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan peserta dalam membangun pengetahuan yang berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Al Ulil Amri, M. I., Bahtiar, R. S., & Pratiwi, D. E. (2020). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar pada Situasi Pandemi Covid-19'. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 14. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.933>
- Amir, S., Ridho, F., Ananda, R., Riza, F., & others. (2022). Penguatan Pemahaman Berinternet Yang Aman Bagi Orang Tua di Desa Tuntungan I Kec. Pancur Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–20.
- Apriyanti, W., Erni, Syahlanisyiam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Tyas Arinanto, R., Adnan Fauzan, R., Tuto Suban, N., Asmat, & Agung, A. L. (2022). Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat bagi Anak-anak di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(1), 14. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Ardiansyah, A., & Rejeki, H. S. (2024). *Tantangan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Rendah pada Era Perkembangan Teknologi*. 1–12.
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33–42. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.19558>
- Destari, M. R., Elmanora, & Hamiyati. (2022). Internet Parenting Sebagai Kontrol Dalam Penggunaan Internet Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(01), 31–42. <https://doi.org/10.21009/jkkp.091.03>
- Dewi, S. (2022). Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.32627/abdimu.v2i1.434>
- Elicia, Y. S., & Krisphianti, Y. D. (2023). Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) untuk Mereduksi Kecanduan Internet pada Siswa SMP Negeri 3 Nganjuk. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*.

- 6(p), 2072–2082.
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24002>
- MA Koni, S. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 38.
- Muhammad, A. S., & Prastya, I. Y. (2020). Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Generasi Unggul di Era Milenial. *Journal of Maritime Empowerment*, 2(2).
- Prasetyo, A. (2020). Media Internet Sebagai Sarana Edukasi Pada Anak Usia Dini Tentang Covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(2), 43–46. <https://doi.org/10.20961/joive.v3i2.43056>
- Rahmawati, M., & Latifah, M. (2020). *Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu-Anak, Dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah*. 13(1), 75–86.
- Simarmata, S. W., & Citra, Y. (2020). Kecanduan Internet Terhadap Keterampilan Sosial Di Era Generasi Milenial. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i1.281>
- Utami, A. H. (2021). Media baru dan Anak Muda : Perubahan Bentuk Media dalam Interaksi Keluarga New Media and Youth: Changing Forms of Media in Family Interactions. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 11(1), 8. <https://doi.org/10.20473/jpua.v11i1.2021.8-18>
- Wijaya, I. G. P. S., Widiartha, I. B. K., Bimantoro, F., Husodo, A. Y., & Nugraha, G. S. (2019). Penyuluhan Tentang Internet Sehat Dan Etika-Nya Untuk Masyarakat Desa Suranadi Kabupaten Lombok Barat Provinsi Ntb. *Abdi Insani*, 6(3), 340–347. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.259>